

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
SAJAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
Bab I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Permasalahan.....	4
1.2.1 Umum.....	4
1.2.2 Khusus.....	4
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.4 Batasan dan Pengertian.....	4
1.5 Lingkup Pembahasan.....	5
1.6 Metoda Pembahasan.....	6
1.7 Sistematika Pembahasan.....	6
1.8 Keaslian Penulisan.....	7
Bab II TINJAUAN UMUM.....	9
2.1 Data Kegiatan Kesenian di Yogyakarta.....	9
2.1.1 Kegiatan Pertunjukan Kesenian di Yogyakarta.....	9
2.1.2 Potensi Kegiatan Kesenian di Yogyakarta.....	9
2.1.3 Tinjauan Pewadahan Kegiatan Kesenian di Yogyakarta.....	10
2.1.3.1 Study Fasilitas Gedung Pertunjukan kesenian di Yogyakarta.....	10
2.1.3.2 Study Fleksibilitas Ruang.....	14
2.1.3.2.1 Batasan dan Pengertian.....	15
2.1.3.2.2 Fleksibilitas Ruang sebagai Unsur Pendukung Kegiatan.....	15
2.2 Gedung Pertunjukan kesenian.....	17
2.2.1 Pengertian.....	17
2.2.2 Batasan Fungsi dan Kegiatan.....	18
2.2.2.1 Fungsi.....	18
2.2.2.2 Kegiatan Kesenian.....	18
2.2.2.2.1 Klasifikasi Kegiatan Kesenian.....	18
2.3 Bentuk Pewadahan Pertunjukan Kesenian.....	20
2.3.1 Macam Bentuk Pewadahan.....	20
2.3.2 Karakter dan Tuntutan Kegiatan.....	24

2.3.2.1 Seni Pertunjukan Tradisional Klasik.....	24
2.3.2.2 Seni Pertunjukan Tradisional Rakyat.....	27
2.3.2.3 Seni Pertunjukan Kreasi Baru.....	27
2.3.3. Kriteria Bentuk Pewadahan Seni Pertunjukan.....	28
2.4 Jenis Kegiatan Kesenian Terwadahi.....	29
Bab III ANALISA PENAMPILAN BANGUNAN dan FLEKSIBELITAS RUANG.....	30
3.1 Analisa Penampilan Bangunan.....	30
3.1.1 Elemen Penampilan Bangunan pada Gedung Kesenian.....	31
3.1.2 Penampilan Bangunan dari Pencapaian ke Bangunan.....	34
3.2 Analisa Fleksibelitas Ruang.....	36
3.2.1 Fleksibelitas Ruang Pertunjukan.....	36
3.2.1.1 Suasana Kegiatan Kesenian.....	38
3.2.1.2 Suasana Pewadahan.....	39
3.2.2 Fleksibelitas Tata Ruang Dalam.....	41
3.2.2.1 Tata Lampu (<i>lighting</i>).....	54
3.2.2.2 Akustik Ruang.....	59
3.3 Kesimpulan.....	63
3.3.1 Penampilan Bangunan.....	63
3.3.2 Fleksibelitas Ruang.....	63
Bab IV KONSEP PERENCANAAN dan PERANCANGAN.....	65
4.1 Konsep Dasar Perencanaan.....	65
4.1.1 Konsep Dasar Perencanaan Lokasi.....	65
A. Kriteria Penentuan Lokasi.....	65
B. Alternatif Pemilihan Lokasi.....	65
C. Penentuan Lokasi.....	66
4.1.2 Konsep Dasar Perencanaan Site.....	67
4.2 Konsep Dasar Perancangan.....	68
4.2.1 Kebutuhan Ruang.....	68
A. Ke tapak-an.....	68
B. Keruangan.....	68
4.2.2 Konsep Dasar Besaran Ruang.....	70
4.2.3 Konsep Dasar Pola Hubungan Ruang.....	71
4.2.4 Konsep Dasar Tata Ruang Luar.....	72
4.2.4.1 Pencapaian.....	72
4.2.4.2 Peredarn Kebisingan.....	73
4.2.5 Konsep Tata Ruang Dalam.....	74
4.2.6 Konsep Dasar Sistem Struktur.....	75
4.2.7 Konsep Dasar Sistem Utilitas.....	75
4.3 Fleksibelitas Ruang.....	77
4.3.1 Ruang Pertunjukan.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Penampilan Gedung Taman Purna Budaya Yogyakarta	11
Gambar 2.2	Penampilan Gedung Kridosono Yogyakarta	12
Gambar 2.3	Penampilan Gedung Sabha Pramana Putra UGM Yogyakarta	13
Gambar 2.4	Penampilan Gedung Senisono Yogyakarta	13
Gambar 2.5	Ruaang Audience Gedung Pertunjukan	16
Gambar 2.6	Ruang Pementasan Gedung Pertunjukan	17
Gambar 2.7	Panggung Proscenium	20
Gambar 2.8	Suasana Panggung untuk seni tari dan musik	21
Gambar 2.9	Panggung Terbuka	22
Gambar 2.10	Suasana cara pandang pertunjukan pada panggung terbuka	22
Gambar 2.11	Panggung arena	23
Gambar 2.12	Stage pertunjukan yang convertible/moveable	24
Gambar 2.13	Sketsa pementasan satu arah	24
Gambar 2.14	Sketsa pementasan satu dan tiga arah	25
Gambar 2.15	Sketsa pementasan wayang kulit	26
Gambar 2.16	Sketsa pementasan kethoprak	26
Gambar 2.17	Sketsa tari-tarian rakyat	27
Gambar 3.1	Penampilan bangunan gedung Pertunjukan kesenian	31
Gambar 3.2	Suasana ruang dalam gedung Pertunjukan Kesenian	32
Gambar 3.3	Resultan irama pada pola kolom Gedung Pertunjukan kesenian	32
Gambar 3.4	gambar pola dimensi	33
Gambar 3.5	Kontruksi dasar gedung Pertunjukan kesenian	34
Gambar 3.6	Sketsa penampilan bangunan dgn pencapaian langsung	35
Gambar 3.7	Sketsa penampilan bangunan dgn pencapaian tersamar	35
Gambar 3.8	Sketas penampilan bangunan dgn pencapaian berputar	36
Gambar 3.9	Tiga bentuk tuntutan ruang kesenian yang digabungkan menjadi satu	37
Gambar 3.10	Sudut pandang mata normal	41
Gambar 3.11	Sudut pandang mata terhadap area pertunjukan	41
Gambar 3.12	Kemiringan sudut lantai dengan sistem Iscidomal	42
Gambar 3.13	Konstruksi lantai pada tempat duduk yang <i>moveable</i>	43
Gambar 3.14	Ukuran dan posisi tempat duduk	43
Gambar 3.15	Lnagit-langit sebagai media pantul bunyi	45
Gambar 3.16	Sketsa denah gedung Pertunjuka kesenian pada peletakan pintunya	46
Gambar 3.17	Detil penghenti/penutup pintu dgn menggunakan gaskets sbg peredam bising	46
Gambar 3.18	Pola lantai yang dilapisi dengan kayu lapis	48
Gambar 3.19	Detil aplikasi pola lantai dgn kayu lapis	48
Gambar 3.20	Dinding partisi pada Gedung Pertunjukan Kesenian	49
Gambar 3.21	Penyelesaian ruang dgn menggunakan dnding <i>moveable</i>	50
Gambar 3.22	Pola penyebaran suara pada gedung Pertunjukan Kerenian	51
Gambar 3.23	Sistem sirkulasi <i>three way cross aisle</i> pada gedung pertunjukan kesenian	53
Gambar 3.24	Pola rencana tata cahaya untuk gedung Pertunjukan Kesenian	56
Gambar 3.25	Peletakan tata lampu yang digantung pada langit-langit	57
Gambar 3.26	Sistem penerangan pada gedung pertunjukan kesenian.	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kegiatan Kesenian di Yogyakarta	hal 9
Tabel 2	Frekuensi Rata-rata Pertunjukan Kesenian dan Jumlah Pengunjung th 87-94	hal 10
Tabel 3	Gedung Multifungsi di Yogyakarta	hal 14

